

**TUGAS AKHIR**

**KEKUATAN GESER DINDING PASANGAN BATA  
MENGGUNAKAN SPESI DENGAN CAMPURAN SKBB DAN  
*FLY ASH***



**Disusun oleh :**  
**Zulfan Muhammad Ihza**  
**20190110046**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2023**

**TUGAS AKHIR**

**KEKUATAN GESER DINDING PASANGAN BATA  
MENGGUNAKAN SPESI DENGAN CAMPURAN SKBB DAN  
*FLY ASH***

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di  
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :**  
**Zulfan Muhammad Ihza**  
**20190110046**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Zulfan Muhammad Ihza  
NIM 20190110046  
Judul Kekuatan Geser Dinding Pasangan Bata  
Menggunakan Spesi Dengan Campuran SKBB  
Dan *Fly ash*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

  
  
Zulfan Muhammad Ihza

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Zulfan Muhammad Ihza
NIM	20190110046
Judul	Kekuatan Geser Dinding Pasangan Bata Menggunakan Spesi Dengan Campuran SKBB Dan <i>Fly ash</i>

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian dosen pembimbing pada tahun 2023/2024 yang direncanakan akan diajukan pendanaannya pada hibah riset internal LRI tahun 2024.

Yogyakarta 22 Juni 2023

Penulis,



Zulfan Muhammad Ihza

Dosen Peneliti,



Dr. Ir. Restu Faizah, S.T., M.T.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada Dr. Ir. Restu Faizah, S.T., M.T. dan Ir. Fanny Monika, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada Ayah, Ibu, Adik serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa agar penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan hasil yang baik.

Terima kasih kepada teman kelompok penelitian tugas akhir Febru Tedy Rahmansyah yang berjuang dan bersama-sama membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada teman-teman dekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada teman-teman kelas B Teknik Sipil 2019 UMY yang telah bersama-sama selama dibangku perkuliahan dan juga saling menguatkan satu sama lain dalam mengerjakan tugas akhir

## **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *fly ash* sebagai bahan campuran mortar dinding pasangan bata terhadap pengujian kuat geser.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Ir. Restu Faizah, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Ir. Fanny Monika, S.T., M.Eng. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Yogyakarta, Agustus 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR .....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSEMAHAN.....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
DAFTAR ISTILAH.....	xix
ABSTRAK .....	xx
<i>ABSTRACT .....</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Lingkup Penelitian .....	3
1.4    Tujuan Penelitian .....	5
1.5    Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	6
2.1    Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1    Perilaku Kuat Geser Dinding Panel Dengan Perkuatan Tulangan Bambu Diagonal .....	6
2.1.2    Studi Eksperimental Kapasitas Geser Dinding Bata Dengan Penambahan Jaring Kawat.....	9
2.1.3 <i>Experimental Characterization of Brick Masonry for Lateral Strength                 Evaluation</i> .....	10

2.1.4	Pemanfaatan Serbuk Karet Terhadap Kuat Tekan dan Daya Redam Beton Non Struktural .....	12
2.1.5	<i>Fly ash</i> Sebagai Bahan Pengganti Semen Pada Beton .....	14
2.1.6	Perilaku Kuat Geser Dinding Panel Dengan Perkuatan Tulangan Diagonal Baja .....	14
2.1.7	<i>Parametric Study of Diagonal Shear Tests on Masonry Wallettes Retrofitted By PP-Band Mesh</i> .....	17
2.1.8	Pengaruh Penggunaan <i>High Volume Fly ash</i> Pada Kuat Tekan Mortar	18
2.1.9	Pengaruh Perbedaan Ukuran Karet Ban Bekas Terhadap Sifat Mekanik..	22
2.1.10	Pengaruh Variasi Faktor Air Semen Terhadap Mortar Busa .....	23
2.2	Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	24
2.3	Dasar Teori .....	25
2.3.1	Bata Merah .....	25
2.3.2	SKBB .....	27
2.3.3	<i>Fly ash</i> .....	27
2.3.4	Mortar.....	28
2.3.5	Material Penyusun Mortar.....	28
2.3.6	Faktor Air Semen.....	33
2.3.7	<i>Mix design</i> Mortar.....	33
2.3.8	Dinding Pasangan Bata .....	34
2.3.9	<i>Curing</i> .....	34
2.3.10	Kuat Tekan Mortar.....	35
2.3.11	Kuat Geser Dinding .....	36
	BAB III METODE PENELITIAN .....	38
3.1	Bahan atau Materi .....	38
3.2	Alat.....	40
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.4	Tahapan Penelitian.....	45
3.4.1	Studi Literatur.....	46
3.4.2	Persiapan Alat dan Bahan.....	46
3.4.3	Pengujian Material .....	47
3.4.4	<i>Mix design</i> Mortar.....	50

3.4.5	Pembuatan Benda Uji.....	50
3.4.6	Curing.....	53
3.4.7	Kuat Tekan Mortar.....	54
3.4.8	Kuat Geser Dinding .....	54
3.5	Analisis Data.....	56
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1	Pengujian Material .....	57
4.1.1	Pengujian Agregat Halus.....	57
4.1.2	Pengujian Mutu Bata.....	59
4.1.3	Pengujian <i>Flow Table</i> .....	60
4.2	<i>Mix design</i> mortar .....	61
4.3	Pengujian Kuat Tekan Mortar dan Kuat Geser dinding.....	62
4.3.1	Pengujian Kuat Tekan Mortar .....	62
4.3.2	Pengujian Kuat Geser Dinding .....	64
4.4	Pola Retakan dan Grafik Perbandingan Antara Variasi Campuran <i>Fly Ash</i> Terhadap Kuat Tekan Mortar dan Kuat Geser Dinding .....	65
4.4.1	Pola Retakan dan Grafik Perbandingan Antara Variasi Campuran <i>Fly Ash</i> Terhadap Kuat Tekan Mortar .....	65
4.4.2	Pola Retakan dan Grafik Antara Variasi Campuran <i>Fly Ash</i> Terhadap Kuat Geser Dinding .....	67
4.5	Hubungan antara Kuat Tekan Mortar dengan Kuat Geser Dinding .....	69
	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	70
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil pengujian kuat geser dinding panel tanpa perkuatan diagonal (Gagah,2016).....	7
Tabel 2.2 Hasil pengujian kuat geser dinding panel dengan perkuatan diagonal bambu (Gagah,2016) .....	7
Tabel 2.3 Perhitungan hasil kekakuan geser dinding panel (Gagah,2016).....	7
Tabel 2.4 Hasil kuat geser ultimit dinding panel (Gagah,2016) .....	8
Tabel 2.5 Kekuatan geser pasangan bata (Ashraf,2021) .....	11
Tabel 2.6 Kekuatan geser pasangan bata .....	11
Tabel 2.7 Nilai <i>slump</i> beton segar (Faizah,2022).....	13
Tabel 2.8 Hasil uji kuat tekan karakteristik ( $\text{kg}/\text{cm}^2$ ) (Setiawati,2018).....	14
Tabel 2.9 Hasil pengujian kuat geser dinding panel tanpa perkuatan diagonal (Bahri,2016) .....	15
Tabel 2.10 Hasil pengujian kuat geser dinding panel dengan perkuatan diagonal baja (Bahri,2016).....	15
Tabel 2.11 Perhitungan hasil kekakuan geser dinding panel (Bahri,2016) .....	16
Tabel 2.12 Hasil kuat geser ultimit dinding panel (Bahri,2016) .....	16
Tabel 2.13 Sifat mekanik pasangan bata (Mayorca,2010).....	17
Tabel 2.14 Kuat tekan kubus mortar usia 7 dan 28 hari , semen : pasir = 1:6 (Maryoto,2008).....	19
Tabel 2.15 Kuat tekan kubus mortar usia 7 dan 28 hari , semen : pasir = 1:8 (Maryoto,2008).....	20
Tabel 2.16 Kuat tekan kubus mortar usia 7 dan 28 hari , semen : pasir = 1:10 (Maryoto,2008).....	21
Tabel 2.17 Perbandingan jurnal penelitian terdahulu dan sekarang.....	24
Tabel 2.18 Kuat tekan dan koefisien variasi untuk bata (SNI 15-2094, 2000)....	26
Tabel 3.1 Hasil pengujian sifat kimiawi <i>fly ash</i> PT Tanjung Jati B Jepara .....	39
Tabel 3.2 Jumlah kubus mortar .....	52
Tabel 3.3 Jumlah dinding pasangan bata .....	53
Tabel 4.1 Hasil pengujian berat jenis dan penyerapan air .....	58
Tabel 4.2 Hasil pengujian berat satuan .....	58

Tabel 4.3 Hasil pengujian kadar lumpur.....	59
Tabel 4.4 hasil pengujian kuat tekan bata merah .....	59
Tabel 4.5 Hasil pengujian berat satuan bata merah.....	60
Tabel 4.6 Hasil pegujian penyerapan air bata merah.....	60
Tabel 4.7 Hasil pengujian <i>flow table</i> .....	61
Tabel 4.8 Hasil perhitungan <i>mix design</i> .....	62
Tabel 4.9 Hasil pengujian kuat tekan kubus mortar .....	63
Tabel 4.10 Hasil pengujian kuat geser dinding pasangan bata .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik hasil kekakuan geser dinding panel (Gagah,2016).....	8
Gambar 2.2 Perbandingan kuat geser ultimit dinding panel (Gagah,2016).....	8
Gambar 2.3 Rata-rata kuat tekan (28 hari) mortar kubus (Ashraf,2021).....	10
Gambar 2.4 Hubungan presentase serutan karet ban bekas dan kuat tekan (Faizah,2022).....	13
Gambar 2.5 Hubungan presentase serutan karet ban bekas dan rasio redaman (Faizah,2022).....	13
Gambar 2.6 Hasil kekakuan geser dinding panel (Bahri,2016) .....	16
Gambar 2.7 Perbandingan kuat geser ultimit dinding panel (Bahri,2016) .....	17
Gambar 2.8 (a) Pengaruh kepadatan <i>PP-band</i> (b) Pengaruh kelonggaran antara dompet dan jala <i>PP- band</i> (Mayorca,2010) .....	18
Gambar 2.9 Kuat tekan mortar silinder (a) Usia 7 hari (b) Usia 28 hari (Aminnullah,2020) .....	22
Gambar 2.10 Grafik kuat tekan mortar busa (Anni,2021) .....	23
Gambar 3.1 Semen .....	38
Gambar 3.2 Pasir .....	38
Gambar 3.3 Air.....	38
Gambar 3.4 SKBB .....	39
Gambar 3.5 <i>Fly ash</i> .....	39
Gambar 3.6 Bata Merah.....	40
Gambar 3.7 Plat Besi .....	40
Gambar 3.8 Sekop .....	40
Gambar 3.9 Ember.....	41
Gambar 3.10 Sekop kecil.....	41
Gambar 3.11 <i>Universal Testing Machine</i> .....	41
Gambar 3.12 Tabung erlenmeyer .....	42
Gambar 3.13 Timbangan ohaus.....	42
Gambar 3.14 Nampan .....	42
Gambar 3.15 Soil sieve shaker machine.....	43
Gambar 3.16 Saringan .....	43
Gambar 3.17 Oven.....	43

Gambar 3.18 Cetakan Mortar.....	44
Gambar 3.19 Besi tumpuan.....	44
Gambar 3.20 Cetakan bata .....	44
Gambar 3.21 Bejana silinder.....	45
Gambar 3. 22 Flow Chart Tahapan Penelitian .....	46
Gambar 3.23 (a). Sketsa uji tekan bata (b). Sketsa uji tekan bata dengan UTM ..	47
Gambar 3.24 Sketsa kubus mortar (a) Kubus mortar 2D (b) Kubus mortar 3D ...	52
Gambar 3.25 Sketsa dinding pasangan bata (a) Dinding pasangan bata 2D (b) Dinding pasangan bata 3D .....	53
Gambar 3.26 (a) Sketsa arah beban tekanan (b) Sketsa Pengujian dengan UTM.	54
Gambar 3.27 (a) Sketsa arah beban tekanan (b) Sketsa pengujian dengan alat UTM.....	55
Gambar 4.1 Grafik pengujian gradasi butiran.....	57
Gambar 4.2 Uji tekan mutu bata.....	59
Gambar 4.3 Grafik pengujian <i>flow table</i> .....	61
Gambar 4.4 Proses uji tekan kubus mortar .....	66
Gambar 4.5 Pola retakan pada kubus mortar berbagai variasi kadar <i>fly ash</i> .....	66
Gambar 4.6 Grafik perbandingan hasil kuat tekan kubus mortar dengan variasi kadar <i>fly ash</i> .....	67
Gambar 4.7 Proses Uji geser dinding pasangan bata.....	67
Gambar 4.8 Pola retakan pada dinding pasangan bata berbagai variasi kadar <i>fly ash</i> .....	68
Gambar 4.9 Grafik perbandingan hasil kuat geser dinding mortar dengan variasi kadar <i>fly ash</i> .....	68
Gambar 4.10 Grafik Hubungan Kuat Tekan Kubus Mortar Dengan Kuat Geser Dinding Pasangan Bata .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pengujian Gradasi Agregat Halus.....	75
Lampiran 2 Pengujian Berat Jenis Agregat Halus.....	77
Lampiran 3 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus.....	79
Lampiran 4 Pengujian Berat Satuan Agregat Halus.....	80
Lampiran 5 Pengujian Penyerapan Air Bata Merah.....	81
Lampiran 6 Pengujian Berat Satuan Bata Merah .....	82
Lampiran 7 Pengujian Kuat Tekan Bata Merah.....	83
Lampiran 8 Perhitungan <i>Mix Design</i> .....	88
Lampiran 9 Hasil Pengujian Kuat Tekan Kubus Mortar .....	90
Lampiran 10 Hasil Pengujian Kuat Geser Dinding Pasangan Bata .....	93
Lampiran 11 Pengujian Kuat Tekan Kubus Mortar .....	106
Lampiran 12 Pengujian Kuat Geser Dinding Pasangan Bata.....	107

## DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

<b>Simbol</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Keterangan</b>
MSSD	[kg/m <sup>3</sup> ]	Berat isi agregat kering permukaan
O	[%]	Absorpsi
U	[]	Berat jenis pasir kering oven
w	[kg/m <sup>3</sup> ]	Kerapatan air
Q	[gram]	Berat pasir jenuh air
MHB	[%]	Modulus Halus Butir
$\sigma_m$	[MPa]	Kuat tekan mortar
A	[mm <sup>2</sup> ]	Luas
P	[kN]	Beban maksimum
v	[kg/ml]	Berat isi mortar
Bm	[kg]	Berat benda uji
Ss	[MPa]	Tegangan geser
h	[mm]	Tinggi
t	[mm]	Ketebalan spesi
n	[%]	Persen luas bruto
$\psi$	[mm/mm]	Regangan
$\Delta V$	[mm]	Pemendekan vertical
$\Delta H$	[mm]	Pemendekan horizontal
G	[kN/M]	Modulus kekakuan
a	[m]	Panjang
b	[m]	Lebar
d	[mm]	Defleksi
Q sch	[gram/cm <sup>3</sup> ]	Kerapatan Semu
Md	[gram]	Massa bata merah kering oven
V sch	[cm <sup>3</sup> ]	Volume bata merah timbang air
c	[gram]	Massa bata merah jenuh air
e	[gram]	Massa bata merah di dalam air
dw	[gram/ml]	Kerapatan air
L	[gram]	Massa pasir kering oven
B	[gram]	Massa piknometer dan air

C	[gram]	Massa piknometer pasir air
S	[gram]	Massa pasir jenuh air kering permukaan
M	[kg/m <sup>3</sup> ]	Berat isi agregat kering oven
H	[kg]	Berat agregat dan penakar
T	[kg]	Berat penakar
V	[m <sup>3</sup> ]	Volume
F	[m <sup>3</sup> ]	Faktor penahan
g	[mm]	Panjang pengukur
Bt	[gram]	Berat tertahan
A tot	[gram]	Berat tertahan total
B seb	[gram]	PerSEN berat tertahan sebelum saringan
B sar	[gram]	PerSEN berat tertahan pada setiap saringan
C sar	[gram]	PerSEN tertahan kumulatif setiap saringan
C tot	[gram]	PerSEN berat tertahan kumulatif total
ø	[cm]	Diameter
mB1	[gram]	Berat pasir ditumbuk
mB2	[gram]	Berat pasir tak ditumbuk
Ba1	[gram]	Bata merah jenuh air
Ba2	[gram]	Bata merah kering oven

## DAFTAR SINGKATAN

FAS	: Faktor Air Semen
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SKBB	: Serutan Karet Ban Bekas
PP	: <i>Poly Propylene</i>
PPC	: <i>Portland Pozzolan Cement</i>
ASTM	: <i>American Standard Testing and Material</i>
wcr	: <i>water cement ratio</i>
SSD	: <i>Saturated Surface Dry</i>
MHB	: Modulus Halus Butir

## **DAFTAR ISTILAH**

1. *Curing*

Metode perawatan dengan tujuan menjaga kelembaban dan kadar air.

2. *Boiler*

Alat penghasil uap air yang digunakan untuk penghasil panas.

3. *Pozzolan*

Bahan yang mengandung senyawa silika atau silika alumina.

4. *Suction Rate*

Parameter pada tanah jenuh sebagian terhadap perubahan kuat geser tanah.

5. *Foam Agent*

Larutan pekat dari bahan surfaktan, dimana apabila hendak digunakan harus dilarutkan dengan air yang merupakan larutan koloid.

6. *Subbase*

Lapisan perkerasan jalan yang berada tepat di bawah lapisan beton.

7. *Additive*

Bahan tambahan yang ditambahkan pada saat proses pembuatan semen di pabrik.

8. *Zeolite*

Senyawa zat kimia alumino-silikat berhidrat dengan kation natrium, kalium dan barium.

9. Segregasi

Pemisahan dari berbagai bahan campuran mortar, yaitu kecenderungan air untuk lepas dari campuran mortar.

10. *Bleeding*

Naiknya air pada permukaan cetakan beton maupun mortar.

11. Binder

Campuran antar material semen dan bahan geopolimer.